

# PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP BANGSA

Oleh : Maria Novita Toyo

Npm : 182986

[mariatoyomarselina@gmail.com](mailto:mariatoyomarselina@gmail.com)

## Abstrak

Bangsa dan negara Indonesia merupakan suatu bangsa besar. Masyarakat dan bangsa Indonesia terdiri dari berbagai keberagaman sosial, kelompok etnis, budaya, agama, aspirasi politik dan lain-lain., sehingga bangsa ini secara sederhana dapat disebut sebagai masyarakat multicultural. Pemahaman serta kesadaran tentang multikulturalisme sebenarnya sudah muncul sejak pendiri bangsa mendesain kebudayaan bangsa Indonesia. Tetapi dewasa ini pemahaman akan multikulturalisme mulai keluar dari konsep dasar tersebut. Artinya, bagi bangsa Indonesia masa kini, konsep multikulturalisme menjadi sebuah terminologi yang baru dan asing.

Bangsa ini telah menerima Pancasila sebagai pondasi hidup berbangsa. Pancasila mengakui bahwa segenap warga Indonesia ber-Kebutuhan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Pancasila juga mengakomodasi perbedaan dan menolak semangat antitoleran ketika memuat didalamnya dimensi kemanusiaan, perastuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.

**Kata Kunci :** Pancasila Pandangan Hidup Bangsa

---

## Pandangan Suatu Bangsa

Setiap bangsa yang ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas ke arah mana tujuan yang ingin dicapainya sangat memerlukan pandangan hidup. Dengan pandangan hidup inilah suatu bangsa akan memandang persoalan-persoalan yang dihadapi dan menentukan arah serta cara bagaimana bangsa itu memecahkan persoalan-persoalan tadi. Tanpa memiliki pandangan hidup maka sesuatu bangsa akan terus terombang-ambing persoalan-persoalan besar yang pasti timbul, baik persoalan-persoalan di dalam masyarakatnya sendiri maupun persoalan-persoalan besar umat manusia dalam pergaulan masyarakat bangsa-bangsa di dunia ini. Dengan pandangan hidup yang jelas sesuatu bangsa

akan memiliki pegangan dan pedoman bagaimana ia memecahkan masalah-masalah politik, ekonomi, sosial dan budaya yang timbul dalam gerak masyarakat yang makin maju. Dengan berpedoman pada pandangan hidup itu pula sesuatu bangsa akan membangun dirinya.

Dalam pandangan hidup ini terkadang konsep dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan oleh suatu bangsa, terkandung pikiran-pikiran yang terdalam dan gagasan sesuatu bangsa mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik. Pada akhirnya, pandangan hidup suatu bangsa adalah suatu kristalisasi dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri, yang diyakini kebenarannya dan mewujudkannya. Karena itulah dalam melaksanakan pembangunan misalnya, kita tidak dapat begitu saja mencotok atau meniru model yang dilakukan oleh bangsa lain, tanpa menyesuikannya dengan pandangan hidup dan kebutuhan-kebutuhan bangsa kita sendiri. Suatu corak pembangunan yang barangkali baik dan memuaskan bagi sesuatu bangsa, belum tentu baik atau memuaskan bagi bangsa yang lain. Karena itulah pandangan hidup suatu bangsa merupakan masalah yang sangat asasi bagi kekokohan dan kelestarian suatu bangsa.

### **Hakekat Pancasila**

Memahami hakekat Pancasila berarti memahami makna pokok (mendasar, hakiki, esensial, utama) nilai Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara RI. Artinya, kedudukan dan fungsi Pancasila dalam negara kita ialah sebagai pandangan hidup (filsafat hidup) bangsa dan dasar negara (filsafat negara) Indonesia. Kedua kedudukan dan fungsi demikian terbentuklah berbagai fungsinya yang lain, misalnya: sebagai jiwa dan kepribadian bangsa, ideologi nasional, sumber cita-cita dan tujuan nasional perjanjian luhur rakyat Indonesia, bahkan juga norma dasar dan kriteria dasar watak/kepribadian manusia Indonesia. Jadi, dari kedudukan nilai Pancasila yang pokok dan hakiki inilah lahir berbagai nilai dan fungsi Pancasila yang melandasi tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa dan dasar negara yang berisi nilai-nilai luhur dan berakar dari kebudayaan Indonesia yang terbentuk dan berkembang dalam masyarakat Indonesia. Nilai-nilai itu diperjuangkan agar menjadi realita dalam membimbing kehidupan bernegara dan bermasyarakat bangsa Indonesia melalui kebudayaan. Pancasila merupakan kebenaran bagi bangsa Indonesia, untuk dapat mencapai tujuan nasional seperti yang terumus dalam pembukaan UUD 1945.

Pancasila adalah lima sila dengan kesatuan yang berdasarkan nilai-nilai luhur dan bersumber dari nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat Indonesia yang majemuk dan beragam. Dan

pancasila juga memiliki lima sila yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan satu sama lain, artinya kelima dalam pancasila merupakan satu kesatuan yang tidak bisa berdiri sendiri.

Pancasila adalah sumber dari segala gagasan kita mengenai wujud masyarakat yang kita anggap baik, yang menjamin kesentosaan kita semua, yang mampu memberi kesejahteraan lahir batin bagikita semua.

Pancasilah yang menjiwai Undang-Undang Dasar 1945,. Karena itu Undang-Undang dasar 1945 tidak akan kita fahami atau mungkin kita laksanakan secara keliru, jika kita tidak memahami pancasila. Selanjutnya apa yang diamanatkan oleh pancasila dan apa yang ditunjukkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 harus tercermin dalam garis-garis Besar Haluan Negara, yang merupakan strategi pembangunan kita dalam setiap tahap. Karena itu untuk melaksanakan garis-garis besar haluan negara sesuai dengan cita-citakemerdekaan, maka kita semua harus memahamidan menghayati pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 itu sendiri. Karena itu perlu diadakan penataran bagi seluruh lapisan masyarakat, agar kita semua semakin mendalami dan mampu melaksanakan pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan garis-garis besar haluan negara. Sebagai langkah pertama, perantara itu dilakukan bagi pegawai Republik Indonesia, karena sesuai dengan tingkatan tanggung jawab masing-masing, pegawai adalah pemikir, perencana dan pelaksana dari pembangunan nasional yang harus berlandaskan garis-garis besar haluan negara, menurut petunjuk-petunjuk Undang-Undang Dasar 1945 dan bersumber pada Pancasila.

### **Pancasila sebagai jiwa, kepribadian, pandangan hidup dan dasar negara**

Kita merasa sangat bersyukur bahwa pendahulu-pendahulu kita, pendiri-pendiri Republik ini, dapat merumuskan secara jelas apa sesungguhnya pandangan hidup bangsa kita, yang kemudian kita namakan pancasila. Seperti yang ditunjukkan dalam ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978, maka pancasila itu adalah jiwa seluruh rakyat Indonesia, kepribadian bangsa Indonesia, pandangan hidup bangsa indonesia dan dasar negara kita. Di samping itu, maka bagi kita pancasila sekaligus menjadi tujuan hidup bangsa Indonesia. Pancasila bagi kita merupakan pandangan hidup, kesadaran dan cita-cita moral yang meliputi kejiwaan dan watak yang sudah berurat-akar didalam kebudayaan indonesia. Ialah suatu kebudayaan yang mengajarkan bahwa hidup manusia akan mencapai kebahagiaan jika dapat dikembangkan keselarasan dan keseimbangan, baik dalam hidup manusia sebagai pribadi, dalam hubungan manusia dengan masyarakat, dalam hubungan manusia dengan alam, dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, maupun dalam dalam mengejar kemajuan dan kebahagiaan rokhaniah.

Negara Republik Indonesia memang tergolong muda dalam berisan negara-negara di dunia. Tetapi bangsa Indonesia lahir dari sejarah dan kebudayaan yang tua, melalui gemilangnya kerajaan Sriwijaya, Majapahit, dan Mataram, kemudian mengalami masa penderitaan penjajahan sepanjang tiga setengah abad, sampai akhirnya bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kembali kemerdekaan nasionalnya sama tuanya dengan sejarah penjajahan itu sendiri. Berbagai babak sejarah telah dilampaui dan berbagai jalan telah ditempuh dengan gaya yang berbeda-beda : mulai dengan cara-cara yang lunak sampai cara-cara yang keras : mulai dari gerakan kaum cendekiawan terbatas sampai pada gerakan yang menghimpun kekuatan rakyat banyak : mulai dari bidang pendidikan, kesenia daerah, perdagangan sampai kepada gerakan-gerakan politik. Bangsa Indonesia lahir sesudah melampaui perjuangan yang sangat panjang, dengan memberikan segala pengorbanan dan menahan segala macam penderitaan. Bangsa Indonesia Lahir menurut cara dan jalan yang ditempuhnya sendiri yang merupakan hasil anatara proses sejarah di masa lamapu tantangan perjuangan dan cita-cita hidup di masa datang, yang cara keseluruhan membentuk kepribadiannya sendiri. Sebab itu bangsa Indonesia lahir dengan kepribadiannya sendiri, yang bersamaan dengan lahirnya bangsa dan negara itu, kepribadian itu ditetapkan sebagai pandangan hidup dan dasar negara : Pancasila. Bangsa Indonesia lahir dengan kekuatan sendiri, sebab itu percaya pada diri sendiri juga merupakan salah satu ciri kepribadian bangsa Indonesia.

Karena itu, pancasila bukan lahir secara mendadak pada tahun 1945; melainkan telah melalui proses telah melalui proses yang panjang, dimatangkan oleh sejarah perjuangan bangsa kita sendiri, dengan melihat pengalaman bangsa-bangsa lain, dengan diilhami oleh gagasan-gagasan besar dunia, dengan tetap berakar pada kepribadian bangsa kita sendiri dan gagasan-gagasan besar bangsa kita sendiri. Karena pancasila pandangan hidup yang berakar dalam kepribadian bangsa, maka ia diterima sebagai dasar negara yang mengatur hidup ketatanegaraan. Hal ini tampak dalam sejarah bahwa meskipun dituangkan dalam rumusan yang agak berbeda, namun dalam tuga buah Undang-Undang Dasar yang pernah kita miliki yaitu dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dalam Mukadimah Konstitusi Republik Indonesia Serikat dan dalam Mukadimah Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia (1950) Pancasila itu tetap tercantum didalamnya. Pancasila yang selalu dilakukan dalam kehidupan\_Konstitusional itu, Pancasila yang selalu menjadi pegangan bersama pada saat-saat terjadi krisis nasional dan ancaman terhadap eksistensi bangsa kita, merupakan bukti sejarah bahwa pancasila memang selalu dikehendaki oleh bangsa Indonesia

sebagai dasar kerokhaniaan negara, dikehendaki sebagai dasar negara. Dasarnegara ini jelas dikehendaki oleh seluruh rakyat Indonesia, Karena ia sebenarnya telah tertanam dalam kalbunya rakyat, oleh karena itu ia juga merupakan dasar negara yang mampu mempersatukan seluruh rakyat Indonesia.

Demikianlah, maka pancasila yang kita gali dari bumi Indonesia sendiri merupakan :

- a. Dasar Negara kita, Republik Indonesia, yang merupakan sumber dari segala sumber hukum yang berlaku dinegara kita.
- b. Pandangan hidup bangsa Indonesia yang dapat mempersatukan kita, serta memberi petunjuk dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin dalam masyarakat kita yang berakeragam sifatnya.
- c. Jiwa kepribadian bangsa Indonesia, karena Pancasila memberikan corak yang khas kepada bangsa Indonesia, dan tak dapat dipisahkan dari bangsa Indonesia, serta merupakan ciri khas yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lain. Terdapat kemungkinan, bahwa tiap-tiap sila secara terlepas dari yang lain bersifat universal, yang juga dimiliki oleh bangsa-bangsa lain didunia ini, akan tetapi kelima sila yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisah-pisah itulah yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia.
- d. Tujuan yang akan dicapai oleh bangsa Indonesia , yakni suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan pancasila di dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tertnram, tertib, dan dinamis serta dalam lingkunga pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai.
- e. Perjanjian luhur rakyat Indonesia yang disetujui oleh wali-wali rakyat Indonesia menjelang dan sesudah Proklamasi Kemerdekaan yang kita junjung tinggi, bukan sekedar karena ia ditemukan kembali dari kandungan kepribadian dan cita-cita bangsa Indonesia yang terpendam sejak berabad-abad yang lalu, melainkan karena Pancasila itu telah mampu membuktikan kebenarannya setelah diuji oleh sejarah perjuangan bangsa.

Oleh karena itu yang terpenting adalah bagaiman kita, memahami, menghayati, dan mengamalkan pancasiladalam segala segi kehidupan. Tanpa ini, maka pancasila hanya akan merupakan rangkaian kata-kata indah yang terlukis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang merupakan rumusan yang beku dan mati, serta tidak mempunyai arti bagi

kehidupan bangsa kita. Apabila Pancasila tidak menyentuh kehidupan nyata, tidak kita rasakan wujudnya dalam kehidupan sehari-hari, maka lambat laun pengertiannya akan kabur dan kesetiaan kita kepada Pancasila akan luntur. Mungkin Pancasila hanya akan tertinggal dalam buku-buku sejarah Indonesia. Apabila ini terjadi, maka segala dosa dan noda akan melekat pada kita yang hidup dimasa ini, pada generasi yang telah begitu banyak berkorban untuk menegakan dan membela Pancasila.

Akhirnya perlu juga ditegaskan, bahwa apabila di bicarakan mengenai Pancasila, maka yang kita maksud adalah Pancasila yang dirumuskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu:

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab;
- Persatuan Indonesia;
- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan;
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Rumusan Pancasila yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 itulah yang kita gunakan, sebab rumusan yang demikian itulah yang ditetapkan oleh wakil-wakil bangsa Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945 dalam sidang panitia persiapan Kemerdekaan Indonesia. Seperti yang ditunjukkan oleh Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978, Pancasila itu merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh dari kelima Sila-nya. Dikatakan sebagai kesatuan yang bulat dan utuh karena masing-masing Sila dan Pancasila itu tidak dapat difahami dan diberi arti secara sendiri terpisah dari keseluruhan sila-sila lainnya. Memahami atau memberi arti setiap Sila secara terpisah dari sila-sila lainnya akan mendatangkan pengertian yang keliru tentang Pancasila.

### **Pancasila Sebagai Dasar Negara**

Pancasila sebagai dasar negara sering juga disebut dengan dasar falsafah negara. Dalam hal tersebut Pancasila dipergubakan sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan negara. Dengan kata lain, Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur seluruh penyelenggaraan negara. Sebagai dasar negara, Pancasila dipergunakan untuk mengatur tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu sistem ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus berdasarkan

pancasila. Hal tersebut berarti bahwa semua peraturan yang ada dan berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia harus berpedoman pada pancasila.

Berikut fungsi pancasila sebagai dasar negara.

- a. Pancasila menjadi pedoman hidup dalam berbangsa dan bernegara. Pancasila berperan sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, oleh karena itu segala bentuk aturan-aturan yang ada di Indonesia harus berlandaskan pancasila.
- b. Pancasila mendarah daging dalam jiwa bangsa Indonesia pancasila haruslah mendarah daging pada jiwa masyarakat Indonesia, ketika menjalankan kehidupan sehari-hari.
- c. Sebagai cermin kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila menjadi Identitas bangsa Indonesia, karena itu pancasila mendiami tiap-tiap pribadi rakyat Indonesia.
- d. Pancasila sebagai sumber hukum. Menjadikan pancasila sebagai sumber hukum yang berlaku di Indonesia, pancasila menjadi pondasi utama dan landasan bagi semua hukum-hukum yang ada di Indonesia.
- e. Menjadi Tujuan bangsa Indonesia. Pancasila menjadi dasar negara dibentuk dan disusun untuk menjadi pedoman hukum dan sebagai cita-cita bangsa Indonesia.

Menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia, Badan Penyelidikan Usaha-usaha persiapan Kemerdekaan Indonesia. (BPUPKI) memusyawarahkan dasar negara dan UUD negara. Kemudian oleh pendiri negara panitia persiapan kemerdekaan Indonesia (PPKI) ditetapkan dan disahkan UUD negara kita pada tanggal 18 Agustus 1945 yang didalam pembukaan UUD negara ini termasuk dasar negara (dasar filsafat negara) yang dikenal dengan nama pancasila. Kedudukan pancasila sebagai dasar negara dalam pembukaan UUD 1945 ini bersifat yuridis-konstitusional. Artinya, nilai pancasila sebagai norma dasar negara (Grundnorm, kaidah negara yang fundamental) bersifat imperatif; artinya mengikat dan memaksa semua yang ada didalam wilayah kekuasaan hukum negara Republik Indonesia untuk setia melaksanakan, mewariskan, mengembangkan, dan melestarikannya. Semua warga negara, pejabat atau pemimpin, lembaga negara, bahkan hukum perundangan wajib bersumber dan sesuai dengan nilai pancasila. Dengan demikian kedudukan pancasila sebagai dasar negara (filsafat negara) berarti pula sebagai objekif dan norma tertinggi dalam negara, sumber dari segala sumber hukum yang berlaku bagi bangsa dan negara Republik Indonesia.

Kedudukan pancasila sebagai dasar negara termasuk secara yuridis-konstitusional dalam pembukaan UUD 1945. Bahkan nilai-nilai filosofis dan ideologis pancasila ini menjelma di dalam batang tubuh (pasal-pasal). Karena itu nilai Pancasila-UUD 1945 adalah kesatuan tunggal yang organis laksana hubungan jiwa dan raga. Artinya, nilai-nilai filosofis-ideologis

pancasila dalam pembukaan menjiwai dan melandasi norma-norma yuridis-konstitusional dalam batang tubuh (pasal-pasal).

### **Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa**

Bangsa Indonesia mewarisi nilai budaya yang melanda tata kehidupannya. Sari dan pucuk sosial-budaya iniiialah nilai-nilai yang melandasi tata kehidupan. Nilai ini disebut pandangan hidup (filsafat hidup). Sebagaimana setiap pribadi manusia selalu mempunyai keyakinan dan pandangan hidup yang dianggap terbaik, atau pilihan nilai, maka bagi setiap bangsa juga demikian.

Sari dan pucuk nilai dalam sosial-budaya kita terutama :

1. Keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Esa sebagai Maha Pencipta Semeste, Pengayom Alam Semesta. KEPADANYA manusia menaruh kepercayaan dan harapan bagi hidup didunia dan sesudah mati. Inilah asas kehidupan ketuhanan dan keagamaan.
2. Asas kekeluargaan, cinta kebersamaan sebagai satu keluarga, ayah,ibu,anak-anak. Cinta dan kekeluargaan ini menjadi dasar terbentuknya masyarakat (kampung, desa, warga sampai negara), kesatuan dan kerukunan.
3. Asas musyawarah mufakat : kebersamaan adalah kumpulan banyak pribadi, warga dan keluarga. Keinginan dan kemampuan warga masyarakat berbeda-beda. Supaya mereka tetap rukun bersatu, keputusan ditetapkan atas dasar musyawara mufakat.
4. Asas gotong royong : kebersamaan memikul beban tanggung jawab demi kepentingan bersama. Keputusan yang ditetapkan atas asas musyawarah mufakat untuk kebersamaan adalah tanggung jawab bersama. Jadi, dilaksanakan bersama secara gotong-royong oleh dan untuk kebersamaan.
5. Asas tenggang rasa atau teposeliro : saling menghayati keadaan dan perasaan antar warga , antar pribadi ; asas saling menghargai dan menghormati dalam keragaman dan perbedaan. Saling menghormati hak, pendapat keyakinan dan agama masing-masing demi terpeliharanyakesatuan dan keharmonisan hidup bersama.

Asas dasar ini merupakan sifat utama masyarakat kita sepanjang sejarah. Tata kehidupan berdasarkan asas-asas demikian membudaya dan merupakan watak masyarakat Indonesia. Karena itu pula nilai-nilai ini danggap sebagai kepribadian Indonesia. Nilai-nilai dasar ini menjiwai dan melandasi tata kehidupan rakyat jauh sebelum Indonesia merdeka. Kesatuan, kerukunan, keharmonisan, dan kesejahteraan sebagai wujud pengalaman nilai

dasar ini meyakinkan rakyat untuk selalu tetap percaya bahwa nilai dasar ini mengandung kebenaran dan kebaikan. Karena itulah nilai dasar ini dipandang sebagai keyakinan dan pandangan hidup (filsafat hidup).

Makna Pandangan hidup (filsafat hidup), menurut buku Bahan Penatar P-4 antara lain ialah:

- a. Setiap bangsa yang ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas ke arah mana tujuan yang ingin dicapainya sangat memerlukan pandangan hidup. Dengan pandangan hidup inilah suatu bangsa akan memandang persoalan-persoalan yang dihadapinya dan menentukan arah serta cara bagaimana bangsa itu memecahkan persoalan-persoalan tadi.
- b. Dengan pandangan hidup yang jelas suatu bangsa akan memiliki pegangan dan pedoman bagaimana ia memecahkan masalah-masalah politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang timbul dalam gerakan masyarakat yang makin maju. Dengan pedoman pada pandangan hidup itu pula suatu bangsa akan membangun dirinya.
- c. Dalam pandangan hidup ini terkadang konsep dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan oleh suatu bangsa terkandung pikiran-pikiran yang terdalam dan gagasan suatu bangsa mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik.
- d. Pada akhirnya pandangan hidup suatu bangsa adalah suatu kristalisasi dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri, yang diyakini kebenarannya dan menimbulkan tekad pada bangsa untuk mewujudkannya.
- e. Pandangan hidup merupakan masalah yang sangat asasi bagi kekokohan dan kelestarian suatu bangsa. Pandangan hidup ialah kesadaran dan cita-cita moral yang meliputi kejiwaan dan watak yang sudah berurat-berakar didalam kehidupan bangsa Indonesia. Karena itu (pancasila) merupakan perwujudan nilai dan kepribadian bangsa Indonesia.

Nilai dasar pandangan hidup ini diperaktekan sepanjang sejarah masyarakat kita, karena teruji kebenaran dan kebaikannya dalam tetap menjamin kesatuan dan kerukunan keserasian dan kesejahteraan. Keyakinan berdasarkan pengalaman sejarah dan peraktek itu meyakinkan bangsa Indonesia bahwa pandangan hidup (yang kemudian dikenal sebagai pancasila) mantap, untuk ditingkatkan kedudukan dan fungsinya sebagai dasar negara (filsafat negara).

## **Daftar Pustaka**

Agus Sarwo Prayogi. (2018). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Agustinus.W. Dewantara. (2018). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*. Madiun: STKIP WIDYA YUWANA .

Darji Darmodiharjo, Sutop Yuwono. (1990). *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Malang : IKIP MALANG.

M.PANGGABEAN. (1978). *BAHAN PENATARA*. Jakarta: Team Pembinaan Penatar dan Bahan Penantaran Pegawai Republik Indonesia.

Dewantara, A. (2017). *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia dalam Kacamata Soekarno)*.